

ABSTRAKSI

Kepercayaan investor adalah hal penting bagi sebuah perusahaan yang ingin eksis dalam bidang usahanya. Namun membangun kepercayaan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah. Lebih lagi sejak kasus Enron, Worldcom, Xerox dan beberapa kasus besar lainnya muncul. Sejak itulah praktik *Good Corporate Governance* mulai kembali digalakkan, salah satunya dengan keberadaan komite audit. Komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dari segala *fraud* maupun *earning management* yang dapat merugikan investor dan pengguna laporan keuangan pada umumnya. Lebih lagi pada saat perusahaan mengalami *financial distress*, yang oleh beberapa literatur, dikatakan sebagai salah satu motivasi terbesar manajemen untuk melakukan *earning management*.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul ‘Studi Hubungan Keberadaan Komite Audit Terhadap *Earning Management* Saat Kondisi *Financial Distress* dan *Non-Financial Distress* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Kecuali Sektor Keuangan di Tahun 2006, 2007 dan 2008’. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan keberadaan komite audit terhadap *earning management* pada saat perusahaan mengalami *financial distress* dan bagaimana pula saat tidak mengalami. Selain itu juga untuk menjelaskan bagaimana tingkat keeratan hubungan antara keberadaan komite audit dan *earning management* berdasarkan pola *earning management* yang dilakukan. Pola *earning management* dibagi menjadi pola *negative earning management* dan *positive earning management*. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah seluruh perusahaan kecuali perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 477 perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keberadaan komite audit berhubungan negatif dengan *earning management* pada perusahaan yang memiliki nilai *discretionary accrual* positif, sebaliknya pada perusahaan yang memiliki nilai *discretionary accrual* negatif, hubungan tersebut bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit lebih berfokus pada *discretionary accrual* positif dibanding negatif. Meski demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengawasan komite audit terhadap *earning management* pada perusahaan yang mengalami *financial distress* dan tidak mengalami *financial distress*.

Kata kunci: *earnings management*, komite audit dan *financial distress*.